

**PENGARUH PEMBERIAN ASAM HUMAT DALAM AIR
MINUM TERHADAP PERFORMA BROILER YANG
MENDAPAT RANSUM BIS FERMENTASI
DENGAN LEVEL BERBEDA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN ASAM HUMAT DALAM AIR
MINUM TERHADAP PERFORMA BROILER YANG
MENDAPAT RANSUM BIS FERMENTASI
DENGAN LEVEL BERBEDA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN ASAM HUMAT DALAM AIR MINUM
TERHADAP PERFORMA BROILER YANG MENDAPAT
RANSUM BIS FERMENTASI DENGAN
LEVEL BERBEDA**

Pratiwi Chintya Devi¹⁾, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS²⁾ dan **Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP²⁾**

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2021

²⁾Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian asam humat dalam air minum terhadap performa broiler yang mendapat ransum mengandung BIS fermentasi. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC broiler strain *Lohnmann* galur MB-202 Platinum dari PT. Japfa Comfeed Indonesia. Kandang yang digunakan sebanyak 20 unit kandang box, masing-masing unit berukuran 80 x 80 x 60 cm diisi 5 ekor ayam, dilengkapi tempat makan dan minum. Penelitian menggunakan metode eksperimen rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Masing-masing perlakuan terdiri R1(kontrol), R2 (25% BISF dengan 100 ppm asam humat dalam air minum), R3 (25 BISF dengan 200 ppm asam humat), R4 (30% BISF dengan 100 ppm asam humat), R5 (30% BISF dengan 200 ppm asam humat). Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan R1, R2, R3, R4 dan R5 memberikan pengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian BISF 25% dalam ransum broiler dan dosis asam humat 100 ppm dalam air minum merupakan perlakuan yang terbaik dilihat dari konsumsi ransum 524,06g/ekor/minggu, pertambahan bobot badan 292,39ekor/minggu, konversi ransum 1,79 dan nilai *Income Over Feed Cost* (IOFC) yang tertinggi Rp10,680.44.

Kata Kunci : BIS, fermentasi, asam humat, broiler, performa.